

BAB I

PENDAHULUAN

PT Petrokimia Gresik merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bernaung di bawah koordinasi Kementerian Negara BUMN. Produk utama dari PT Petrokimia Gresik adalah pupuk nitrogen (ZA dan Urea), pupuk fosfat (TSP, SP 36, dan DAP), dan pupuk majemuk (NPK dengan merek dagang Phonska) serta bahan-bahan kimia lainnya seperti CO₂ cair dan padat (*dry ice*), ammonia, asam sulfat, asam fosfat, O₂, dan N₂ cair.

PT Petrokimia Gresik ini merupakan salah satu pabrik di antara pabrik pupuk yang berbentuk BUMN di Indonesia, dan merupakan pabrik pupuk kedua yang didirikan setelah PT Pupuk Sriwijaya (PUSRI) Palembang.

I.1. Sejarah Singkat Perusahaan

- Tahun 1960

Pendirian pabrik pupuk yang didasarkan pada TAP MPRS No. II/MPRS/1960 dan Kepres No. 260/1960. Proyek ini merupakan proyek prioritas pada masa itu dengan nama Proyek Petrokimia Surabaya.

- Tahun 1964

Tahun ini merupakan tahap pembangunan fisik yang pertama berdasarkan Inpres No.1/Instr/1963 dilakukan oleh perusahaan pengembang dan pemborong Cosindit Sp.A dari Italia.

- Tahun 1968

Proyek sempat terhenti karena terjadi pergolakan politik dan keadaan ekonomi yang memburuk.

- Tahun 1971

Status badan usaha dari Proyek Petrokimia Surabaya diubah menjadi Perusahaan Umum (PERUM) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.55 Tahun 1971.

- 10 Juli 1972

PROJEK PETROKIMIA SURABAJA diresmikan oleh Presiden Soeharto sebagai badan usaha yang berbentuk perusahaan umum, PERUM PETROKIMIA GRESIK. Selanjutnya, tanggal 10 Juli diperingati sebagai hari ulang tahun PT Petrokimia Gresik.

- 10 Juli 1975

Bentuk perusahaan menjadi PT Petrokimia Gresik (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1975.

- Tahun 1997

Berdasarkan PP No.28/1997, PT Petrokimia Gresik (Persero) berubah status menjadi *holding company* bersama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam bidang pemasaran, keuangan, dan produksi.

Pada saat ini PT Petrokimia Gresik memiliki beberapa bidang usaha antara lain industri pupuk sebagai bidang usaha yang utama, industri pestisida, industri kimia, industri peralatan pabrik, jasa rancang bangun, dan perekayasaan, jasa lainnya.

I.2. Perluasan Perusahaan

Dalam perkembangannya, PT Petrokimia Gresik mengalami beberapa kali perluasan, yaitu:

1. Perluasan pertama (29 Agustus 1979)

Pendirian pabrik pupuk TSP I oleh Spie Batignoless, Perancis, dan pembangunan prasarana pelabuhan serta penjernih air Gunungsari yang dilengkapi dengan *booster pump* di Kandangan untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi 720 m³/jam.

2. Perluasan kedua (30 Juli 1983)

Pabrik pupuk TSP II oleh Spie Batignoless dan perluasan pelabuhan serta pembangunan unit penjernih air Babat dengan kapasitas 300 m³/jam.

3. Perluasan ketiga (10 Oktober 1984)

Pabrik Asam Fosfat dan produk samping, dilakukan oleh Hitachi Zosen, yang meliputi:

- a. Pabrik Asam Sulfat
- b. Pabrik Asam Fosfat
- c. Pabrik *Cement Retarder*
- d. Pabrik Aluminium Fluorida
- e. Pabrik Amonium Sulfat
- f. Unit Utilitas

4. Perluasan Keempat (2 Mei 1986)

Pabrik pupuk ZA III dikerjakan oleh tenaga-tenaga PT Petrokimia Gresik sendiri, mulai dari studi kelayakan sampai pengoperasian.

5. Perluasan Kelima (29 April 1994)

Pabrik Amonia-Urea baru dengan teknologi proses oleh Kellog Amerika. Konstruksi dikerjakan oleh PT IKPT Indonesia awal 1991 dan ditargetkan mulai beroperasi pada bulan Agustus 1993 tapi mengalami keterlambatan sehingga baru dimulai tanggal 29 April 1994.

6. Perluasan Keenam (25 Agustus 2000)

Pabrik Pupuk Majemuk dengan nama "PHONSKA". Konstruksi dikerjakan oleh PT Rekayasa Industri mulai awal tahun 1999 dengan teknologi proses dari INCRO Spanyol. Pabrik ini mulai beroperasi secara komersial pada 1 November 2000 dengan kapasitas 300.000 ton/tahun.

7. Perluasan Ketujuh (2002)

Pendirian pabrik pupuk NPK Kebomas atau NPK Blending.

8. Perluasan Kedelapan (2005)

Pendirian pabrik Pupuk Petroganik.

I.3. Lokasi Industri

PT Petrokimia Gresik mempunyai area tanah seluas 450 ha, tetapi yang sudah digunakan sebesar 300 ha. Area tanah yang ditempati meliputi daerah 10 desa di tiga kecamatan yaitu :

- Kecamatan Gresik, meliputi Desa Ngipik, Karangturi, Sukorame, dan Tlogopojok.
- Kecamatan Kebomas, meliputi Desa Kebomas, Tlogopatut, dan Randu Agung.
- Kecamatan Manyar, meliputi Desa Romo Meduran, Pojok Pesisir, serta Desa Tepen.

Dipilihnya kawasan-kawasan di atas sebagai lokasi pabrik PT Petrokimia Gresik merupakan hasil studi kelayakan pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek Industri (BP31) yang dikoordinir oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan dengan pertimbangan :

- Cukup tersedia lahan yang kurang produktif.
- Cukup tersedianya sumber air dari aliran sungai Brantas dan sungai Bengawan Solo.
- Berdekatan dengan daerah konsumen pupuk terbesar, yaitu perkebunan dan petani tebu.
- Dekat dengan pelabuhan sehingga memudahkan pengangkutan peralatan pabrik selama masa konstruksi, pengadaan bahan baku, maupun pendistribusian hasil produksi melalui angkatan laut.
- Dekat dengan pusat pembangkit tenaga listrik.

I.4. Logo Perusahaan dan Arti



GAMBAR I.1. Logo PT Petrokimia Gresik

A. Dasar pemilihan logo kerbau

- Penghormatan kepada daerah Kebomas
- Punya sikap suka bekerja keras, loyalitas, dan jujur.
- Dikenal luas masyarakat Indonesia dan merupakan sahabat petani.

B. Arti Logo

- Warna kuning emas pada kerbau melambangkan keagungan.
- Daun hijau berujung lima :
 - Daun hijau melambangkan kesuburan dan kesejahteraan.
 - Berujung lima melambangkan kelima sila dari Pancasila.
- Huruf PG : Petrokimia Gresik
- Warna putih huruf PG melambangkan kesucian.

C. Arti dari Keseluruhan Logo:

Dengan hati yang bersih berdasarkan lima sila Pancasila, PT Petrokimia Gresik berusaha mencapai masyarakat yang adil dan makmur untuk menuju keagungan bangsa.

I.5. Unit Produksi

PT Petrokimia Gresik terbagi dalam tiga unit produksi, yaitu :

A. Unit Produksi I (Unit Pupuk Nitrogen)

Unit penghasil produk utama ini terdiri dari :

1. Pabrik Pupuk ZA I (1972) dengan kapasitas 200.000 ton/tahun dengan bahan baku ammonia dan asam sulfat.
2. Pabrik Pupuk ZA II (1984) dengan kapasitas 250.000 ton/tahun dengan bahan baku gypsum dari limbah proses pembuatan asam fosfat dan ammonia. Pabrik ini secara operasional masuk ke Unit Produksi III.
3. Pabrik Pupuk ZA III (1986) dengan kapasitas 200.000 ton/tahun dengan bahan baku ammonia dan asam sulfat.
4. Pabrik Urea (1994) dengan kapasitas 460.000 ton/tahun dengan bahan baku ammonia dan CO₂.

Selain produk utama tersebut, juga menghasilkan bahan baku dan produk samping untuk dijual :

1. Ammonia, dengan kapasitas 445.000 ton/tahun. Digunakan untuk bahan baku pembuatan pupuk ZA (Ammonium Sulfat) dan Urea.
2. Asam sulfat, dengan kapasitas 168.000 ton/tahun. Digunakan untuk bahan baku pembuatan pupuk ZA (Ammonium Sulfat).
3. CO₂ cair dengan kapasitas 10.000 ton/tahun.
4. CO₂ padat (*dry ice* / es kering) dengan kapasitas 4.000 ton/tahun.
5. Nitrogen gas dengan kapasitas 500.000 NCM/tahun.
6. Nitrogen cair dengan kapasitas 250 ton/tahun
7. Oksigen gas dengan kapasitas 600.000 NCM/tahun
8. Oksigen cair dengan kapasitas 3.300 ton/tahun

B. Unit Produksi II (Unit Pupuk Fosfat)

Terdiri dari 3 pabrik pupuk fosfat yaitu :

1. Pabrik Pupuk Fosfat I (1979), kapasitas produknya berupa pupuk TSP/SP 36 sebanyak 500.000 ton/tahun, atau dapat divariasikan dengan memproduksi:
 - a. Pupuk TSP/SP-36 (Super Phosphat-36) dengan kapasitas 400.000 ton/tahun
 - b. Pupuk DAP (Diammonium Phosphat) dengan kapasitas 80.000 ton/tahun
 - c. Pupuk NPK (Nitrogen Phosphat Kalium) dengan kapasitas 50.000 ton/tahun
2. Pabrik Pupuk Fosfat II (1983) dengan kapasitas produksi 500.000 ton/tahun, sejak Januari 1998 TSP diubah menjadi SP-36.
3. Pabrik Pupuk Majemuk
Pupuk Majemuk dengan nama PHONSKA diresmikan pada tanggal 25 Agustus 2000 oleh Presiden RI Bapak K.H. Abdurrachman Wachid. Kontraktor PT Rekayasa Industri dengan Teknologi Proses oleh INCRO dari Spanyol dengan kapasitas produksi 300.000 ton/tahun.
4. Pabrik Pupuk Kalium Sulfat (ZK) dengan kapasitas produksi 10.000 ton/tahun.
Pabrik ini mulai beroperasi komersial pada 22 Maret 2005.

C. Unit Produksi III (Unit Produksi Asam Fosfat)

Unit ini beroperasi sejak tahun 1984 yang terdiri dari 4 pabrik :

1. Pabrik Asam Fosfat dengan kapasitas 171.450 ton/tahun (100% P_2O_5) dipakai sebagai bahan baku pembuatan pupuk SP-36.
2. Pabrik Asam Sulfat dengan kapasitas 510.000 ton/tahun dipakai sebagai bahan baku pembuatan asam fosfat, pupuk SP-36, dan pupuk ZA.
3. Pabrik *Cement Retarder* dengan kapasitas 440.000 ton/tahun dipakai untuk industry semen sebagai bahan penolong untuk pengatur kekerasan.

4. Pabrik Aluminium Fluorida dengan kapasitas 12.600 ton/tahun dipakai sebagai bahan untuk menurunkan titik lebur pada industri peleburan aluminium.

Selain pabrik pupuk dan produk-produk kimia non-pupuk, PT Petrokimia juga menawarkan berbagai bentuk jasa pelayanan, antara lain :

- Desain dan rekayasa
- Fabrikasi peralatan pertanian
- Konstruksi pertanian
- Pengerjaan dan perawatan pertanian
- Pemeliharaan kesehatan dan komputerisasi, dan lain-lain.

Prestasi kerja yang telah dicapai dari kegiatan usaha sector jasa rancang bangun dan teknik perkerayasaan, antara lain :

1. Pembangunan di dalam PT Petrokimia Gresik dan Group
 - a. Pembangunan pabrik pemurnian asam fosfat
 - b. Pembangunan tangki oktanol di PT Petronika
2. Implementasi proyek jasa di dalam negeri
 - a. CAP unit pada pabrik kertas Gowa
 - b. Studi kelayakan untuk penggilingan batuan fosfat di PT Kertas Niaga
 - c. Evaluasi tender proyek *Styrene Butadiene Rubber* di PT Karindo Utama
3. Implementasi proyek di mancanegara

Pembangunan pabrik aluminium florida di Cina yang meliputi :

- a. Pembuatan *basic design*
- b. Supervisi/pengawasan untuk *detail design* dan konstruksi
- c. *Training* operasi
- d. Supervisi *start-up* dan *commissioning*

I.6. Unit Prasarana

A. Dermaga Khusus

PT Petrokimia Gresik memiliki fasilitas DUKS (Dermaga Untuk Kepentingan Sendiri) yang berukuran 28 X 167 m yang berkapasitas :

1. Bongkar muat 3 juta ton/tahun
2. Standar 8 kapal sekaligus
 - a. 3 kapal bobot 40.000-60.000 DWT (sisi laut)
 - b. 5 kapal bobot 10.000 DWT (sisi darat)

Dermaga ini juga dilengkapi dengan fasilitas bongkar muat, yang berupa dua *crane* bongkar curah, satu *crane* muat serbaguna, dua ban berjalan bongkar bahan baku, ban berjalan (*belt conveyor*) untuk pengangkutan bahan padat, serta fasilitas pemipaan untuk pengangkutan bahan cair.

B. Unit Penjernihan Air

1. Di Gunung Sari (Surabaya), dari Sungai Brantas dikirim ke Gresik menggunakan pipa sepanjang 22 km, diameter 18 inch, dan kapasitas 850 m³/jam.
2. Di Babat, dari Sungai Bengawan Solo ke Gresik melalui pipa sepanjang 68 km, diameter 28 inch, dan kapasitas terpasang 1700-2500 m³/jam.

C. Sarana Jalan Kereta Api

Sarana ini berupa jalan kereta api yang dihubungkan dengan jalan utama Perumka. Digunakan untuk pengangkutan pupuk dari gudang PT Petrokimia Gresik ke stasiun terdekat dengan konsumen.

D. Ban Berjalan

Sebagai prasarana penunjang transportasi bahan baku dan hasil produksi terdapat ban berjalan (*belt conveyor*) yang menghubungkan dermaga dengan pabrik-pabrik di unit Produksi I, II, dan III dengan total bentangan panjang sekitar 22 km.

E. Unit Industri Peralatan Pabrik

Untuk menunjang pemeliharaan pabrik yang telah ada dan dapat digunakan untuk fabrikasi peralatan pabrik dan permesinan atas pesanan perusahaan lain.

F. Pembangkit Tenaga Listrik

Perusahaan mempunyai tiga unit pembangkit tenaga listrik, yaitu :

- a. Dari *gas turbine generator* yang berkapasitas 33 MW untuk memenuhi kebutuhan proses di unit-unit produksi.
- b. Dari *steam turbine generator* dengan kapasitas 20 MW yang juga dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan proses.
- c. Dari PLN dengan kapasitas 15 MW yang dipakai untuk keperluan non-proses seperti rumah sakit, perumahan, perkantoran, GOR, masjid, dan lain-lain.
- d. Boiler dengan bahan bakar gas yang sedang dalam pembangunan yang dikerjakan oleh PT. Barata.

G. Unit Pengolah Limbah

Pengolah limbah di PT Petrokimia Gresik memiliki kemampuan menampung dan mengolah limbah cair (total sebanyak 240 m³/jam), limbah padat (berupa debu), dan limbah gas.

I.7. Ketenagakerjaan

Jumlah tenaga kerja sampai bulan 29 Februari 2008 menurut Biro Tenaga Kerja adalah sebanyak 3.440 orang yang terbagi dalam pegawai tetap, pegawai bulanan, pegawai harian tetap, dan pegawai bulanan percobaan.

Data karyawan PT Petrokimia Gresik disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Data Posisi Karyawan PT Petrokimia Gresik per Februari 2008

No.	Nama Jabatan/Posisi	Jumlah
1.	Direksi	6
2.	Kepala Kompartemen (Kakomp), Staf Utama	26
3.	Kepala Departemen (Kadep), Kepala Biro (Karo), Kepala Bidang (Kabid), dan Staf Utama Muda	72
4.	Kepala Bagian (Kabag) dan Staf Madya	184
5.	Kepala Seksi (Kasi) dan Staf Muda	437
6.	Kepala Regu (Karu), Kepala Urusan (Kaur), dan Staf Pemula	922
7.	Pelaksana	1693
8.	Calon Karyawan	0
	Jumlah	3440

I.8. Pimpinan Perusahaan

a. Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dr.Ir. Ato Suprpto, MSc.

Anggota Komisaris : Drs. Kresnayana yahya, MSc.

Ir. Sahala Lumban Gaol, MA.

Ir. Teddy Setiadi

Drs. Suhendro Bakri, MA.

b. Direksi

1. Direktur Utama : Ir. Arifin Tasrif
2. Direktur Teknik dan Pengembangan : Ir. Firdaus Syahril
3. Direktur Pemasaran : Ir. Bambang Tjahjono, S.E.,M.M.B.A.T.
4. Direktur SDM dan Umum: Ir. Bambang Setiobroto, S.H.,M.M.
5. Direktur Produksi : Ir. Musthofa
6. Direktur Keuangan : Drs. T. Nugroho Purwanto, AK.

Pimpinan-pimpinan yang pernah menjabat di PT Petrokimia Gresik:

1. Ir. James Simandjatak (alm)
1962-1972 : Kepala Tim Pelaksanaan Proyek
1972-1977 : Presiden Direktur
2. Ir. Sidharta
1977-1983 : Presiden Direktur
3. Drs. Sjafaroeddin Sabar
1984-1990 : Presiden Direktur
4. Ir. Endarto
1990-1995 : Direktur Utama
5. Ir. Rauf Purnama
1995-2001 : Direktur Utama
6. Ir. Arifin Tasrif
2001-sekarang : Direktur Utama

I.9. Visi dan Misi PT Petrokimia Gresik

Visi PT Petrokimia Gresik :

“PT Petrokimia Gresik bertekad untuk menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling banyak diminati konsumen.”

Misi PT Petrokimia Gresik :

- ❖ Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
- ❖ Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha
- ❖ Mengembangkan potensi usaha untuk pemenuhan industry kimia nasional dan berperan aktif dalam *community development*.

I.10. Nilai-Nilai Dasar PT Petrokimia Gresik

- ❖ Mengutamakan keselamatan dan kesehatan dalam setiap kegiatan operasional
- ❖ Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan
- ❖ Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis.
- ❖ Mengutamakan integritas di atas segala hal.
- ❖ Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik.

I.11. Tri Dharma Karyawan

1. *Rumongso Melu Handarbeni* (merasa ikut memiliki)
2. *Rumongso Melu Hangrukebi* (wajib ikut memelihara)
3. *Mulatsariro Hangrosowani* (berani mawas diri)

I.12. Anak Perusahaan

Selain usaha utama, PT Petrokimia Gresik mengembangkan anak-anak perusahaan serta menjalin kerjasama (berpatungan) dengan perusahaan lain, nasional maupun asing. Adapun anak-anak perusahaan tersebut adalah:

1. PT Petrokimia Kayaku

Pabrik formulator pestisida ini merupakan anak perusahaan PT Petrokimia Gresik dengan saham sebesar 60% dan sisanya dipegang oleh Nippon Kayaku dan Mitsubishi Corp. Anak perusahaan ini beroperasi mulai tahun 1977. Hasil produksi :

- a. Pestisida cair (3600 ton/tahun)
- b. Pestisida butiran (12.600 ton/tahun)
- c. Pestisida tepung (1.800 ton/tahun)

2. PT Petrosida Gresik

Menghasilkan bahan aktif pestisida yang sahamnya secara penuh dimiliki oleh PT Petrokimia Gresik (99,9%). Pabrik ini beroperasi sejak tahun 1984 dan dimaksudkan untuk memasok bahan baku PT Petrokimia Kayaku. Hasil produksi :

- a. BPMC (2.500 ton/tahun)
- b. MIPC (700 ton/tahun)
- c. Diazinon (2.500 ton/tahun)
- d. Carbofuron (900 ton/tahun)
- e. Carbaryl (200 ton/tahun)

Sedangkan perusahaan yang merupakan hasil kerjasama dengan perusahaan lain adalah:

1. PT Petronika

Merupakan perusahaan patungan dengan saham PT Petrokimia Gresik sebesar 20%. Perusahaan ini beroperasi sejak tahun 1985. Hasil produksinya berupa *Diocetyl phthalate* (DOP) dengan kapasitas 30.000 ton/tahun.

2. PT Petrowidada

Merupakan perusahaan patungan dengan saham PT Petrokimia Gresik sebesar 1,47%. Perusahaan ini beroperasi sejak tahun 1988. Produk yang dihasilkan :

- a. *Phthalic Anhydride* (30.000 ton/tahun)
- b. *Maleic Anhydriade* (1.200 ton/tahun)

3. PT Petrocentral

Merupakan perusahaan patungan dengan saham PT Petrokimia Gresik sebesar 9,8%. Hasil produksi berupa *Sodium Tripoly Phosphate* (STPP) dengan kapasitas 40.000 ton/tahun. Perusahaan mulai beroperasi tahun 1990.

4. PT Kawasan Industri Gresik

Merupakan perusahaan patungan dengan saham PT Petrokimia Gresik sebesar 35%. Perusahaan ini menyiapkan *kavling* industri siap pakai seluas 135 ha, termasuk *Export Processing Zone* (EPZ).

I.13. Yayasan Petrokimia

Didirikan 26 Juni 1965 dan mempunyai tujuan utama ikut meningkatkan kesejahteraan karyawan Petrokimia. Usaha-usaha yang telah dilakukan, antara lain dengan :

- a. Pengadaan rumah karyawan dengan harga murah
- b. Pemeliharaan kesehatan karyawan pasca pension
- c. Menyediakan dan memberikan bantuan sosial serta menyelenggarakan pendidikan bagi karyawan yang akan memasuki masa pension dan pemberian beasiswa bagi anak-anak karyawan dan masyarakat umum.

Dalam perkembangannya, Yayasan Petrokimia juga memiliki beberapa usaha, antara lain:

1. PT Gresik Cipta Sejahtera (GCS)

Berdiri sejak tanggal 3 April 1972 dengan bidang usaha meliputi :

- Distributor berbagai komoditi hasil produksi PT Petrokimia Gresik

- Pemasok suku cadang pabrik dan bahan baku industry kimia
- Penyedia armada angkutan bahan kimia
- Pelaksana misi Pembina usaha/industri kecil PT Petrokimia Gresik.

2. PT Aneka Jasa Ghradika (AJG)

Didirikan pada tanggal 10 November 1971 dengan bidang usaha penyediaan tenaga kerja, hadiah, jasa borongan, *cleaning service*, dan *house keeping*.

3. PT Graha Sarana Gresik (GSG)

Didirikan pada tanggal 13 Mei 1993 yang bergerak dalam bidang penyediaan akomodasi, persewaan perkantoran, dan jasa travel.

4. PT Petrokopindo Cipta Selaras (PCS)

Didirikan pada tanggal 13 Mei 1993 dengan bidang usaha perbengkelan, angkutan, perdagangan umum, dan jasa.

I.14. Koperasi Karyawan Keluarga Besar PT Petrokimia Gresik (K3PG)

K3PG adalah badan usaha yang berbentuk koperasi didirikan pada 13 Agustus 1983.

K3PG mempunyai fungsi :

1. Sebagai salah satu anggota dari PT Petrokimia Gresik yang bergerak di bidang perkoperasian.
2. Sebagai sarana untuk ketenangan kerja karyawan dan keluarga
3. Sebagai lapangan kerja bagi masyarakat

K3PG mempunyai bidang usaha antara lain unit pertokoan, unit apotek, unit kantin, unit SPBU, unit simpan pinjam, jasa *cleaning service/house keeping*, reparasi AC, *photocopy* dan jasa pelayanan umum, serta usaha air mineral.

I.15. Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha jangka pendek PT Petrokimia Gresik menitikberatkan pada pengembangan industri pupuk, khususnya kebutuhan pupuk fosfat sesuai dengan keinginan pasar (konsumen), sekaligus mendukung pelaksanaan kebijakan pemerintah untuk penerapan pemupukan berimbang dalam mendukung program ketahanan pangan nasional.

Sejalan dengan tujuan tersebut, PT Petrokimia Gresik melaksanakan pengembangan industri pupuk berupa proyek perluasan pupuk fosfat atau yang dikenal dengan Rehabilitasi Fleksibilitas Operasi (RFO) yang berkapasitas 300.000 ton/tahun. Proyek RFO ini dilakukan terhadap Pabrik Pupuk Fosfat I. Apabila permintaan pasar terhadap pupuk PHONSKA tinggi, maka produksi pabrik yang semula pupuk SP-36 dapat langsung dialihkan menjadi pupuk PHONSKA. Pada 15 Juli 2005, RFO berhasil memproduksi PHONSKA dengan dasar cari (*liquid base*) untuk kali pertama.